

# Investigasi Korupsi

## Apakah yang disebut investigasi?

Trend istilah investigasi lebih lazim dikenal dalam terminologi jurnalistik. Ada beberapa definisi investigasi yang bisa dipakai seperti:

### **Robert Greene dari Newsday**

*Kegiatan investigasi merupakan karya seorang/tim atau beberapa wartawan atas suatu hal yang penting buat kepentingan masyarakat namun dirahasiakan.*

*Kegiatan investigasi ini minimal memiliki tiga elemen dasar: bahwa kegiatan itu adalah ide orisinil dari si investigator, bukan hasil investigasi pihak lain yang ditindaklanjuti oleh media; bahwa subyek investigasi merupakan kepentingan bersama yang cukup masuk akal mempengaruhi kehidupan sosial mayoritas pembaca surat kabar atau pemirsa televisi bersangkutan; bahwa ada pihak-pihak yang mencoba menyembunyikan kejahatan ini dari hadapan publik.*

### **Goenawan Mohammad**

*Kegiatan jurnalistik investigatif merupakan jurnalisme "membongkar kejahatan". Ada suatu kejahatan yang biasanya terkait dengan tindak korupsi yang ditutup-tutupi.*

Namun, belakangan istilah investigasi semakin meluas. Secara umum, dari berbagai definisi yang ada, investigasi bisa diartikan sebagai:

*"Upaya pencarian dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui kebenaran –atau bahkan kesalahan- sebuah fakta. Melakukan kegiatan investigatif sebenarnya jauh dari sekedar mengumpulkan ribuan data atau temuan di lapangan, kemudian menyusun berbagai informasi yang berakhir dengan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian."*

Memang umumnya hanya kalangan tertentu yang biasa melakukan investigasi. Tetapi, tidak menutup kemungkinan masyarakat bisa melakukannya. Sehingga kegiatan investigasi bisa diperluas menjadi kegiatan publik.

## Siapa saja yang bisa melakukan investigasi?

Dalam masyarakat kita, pelaku investigasi bisa dipetakan menjadi dua

**Investigasi internal** : BPK, BPKP, Itjen, Itwil, SPI

**Investigasi eksternal (publik)** : NGO, Ormas, Parpol, wartawan, dll

## Mengenal Korupsi

Robert Klitgaard

$$C = D + M - A$$

*Corruption = Discretionary + Monopoly – Accountability*

Legal View

- *Melawan hukum/melanggar hukum*
- *Menyalahgunakan kewenangan/ kesempatan/ sarana yang ada padanya karena jabatan/ kedudukannya (abuse of power)*
- *Kerugian keuangan/kekayaan/perekonomian negara*
- *Memperkaya diri sendiri/orang lain/korporasi*

Definisi korupsi menurut Transparency International

*"Perilaku pejabat publik, baik politisi maupun pegawai negeri, yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya mereka yang dekat dengannya, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dipercayakan kepada mereka".*

## Kasus apa yang dapat diinvestigasi?

Biasanya, investigasi dilakukan untuk **mengungkap** fakta yang menyangkut - merugikan- masyarakat umum (publik) baik secara langsung maupun tidak. Kasus atau persoalan yang memerlukan tindakan investigative adalah persoalan yang menyangkut kepentingan bersama dan cukup masuk akal mempengaruhi kehidupan social mayoritas masyarakat umum, serta adanya indikasi bahwa pihak-pihak tertentu mencoba untuk menyembunyikan kejanggalan dari hadapan publik.

Yang perlu diperhatikan disini adalah bagaimana cara memilah kasus. Kasus-kasus yang layak diinvestigasi adalah kasus yang secara garis besar:

- *Menyangkut masyarakat luas, dan ada indikasi kecurangan oleh pihak tertentu*
- *berkaitan dengan penggunaan dana dalam jumlah besar (contoh: kasus BLBI, PLN, Bulogate, Suharto, BPPC)*
- *berkaitan dengan peristiwa politik yang menyangkut kepentingan publik (contoh: peristiwa tanjung priok, penyerbuan kantor PDI Pusat 1997, kasus Prabowo)*
- *menimbulkan silang pendapat antar beberapa pihak*
- *Golongan kuat yang selalu dominan dalam masyarakat (partai, keluarga cendana)*
- *Kasus-kasus kriminal yang janggal (peristiwa Udin, Marsinah, Pak De)*

## Tahapan Investigasi

First Phase

- Ø *First lead*
- Ø *Initial investigation*
- Ø *Forming on investigation hypothesis*
- Ø *Literature search & Interviewing experts*
- Ø *Finding a paper trail*
- Ø *Interviewing key informants & sources*

Second phase

- Ø *Organizing & analyzing data*
- Ø *Writing*
- Ø *Internal expose*

## First Lead/Petunjuk awal

Petunjuk Awal: Sumber dari mana saja yang dapat memberikan keterangan tentang korupsi

Petunjuk awal biasanya dari:

1. *Whistleblower: Orang yang mau membocorkan informasi. Biasanya berasal dari konflik manajemen antara lain: serikat pekerja, aparat pengawasan pemerintah (BPK, BPKP, Itjen, Itwil, SPI), kontraktor/supplier yang kalah dalam tender, lawan politik, dll*
2. *Mempelajari kelemahan sistem dan internal control suatu objek: proyek dengan dana besar, pengadaan barang dan jasa, workflow, dll*

## Initial Investigation/Investigasi Awal

Upaya pengecekan petunjuk awal apakah memang telah terjadi korupsi terhadap suatu objek tertentu atau tidak

Ditujukan terutama untuk menemukan:

- *Unsur melawan hukum/melanggar hukum*
- *Unsur menyalahgunakan kewenangan/ kesempatan/ sarana yang ada padanya karena jabatan/ kedudukannya (abuse of power)*
- *Unsur kerugian keuangan/ kekayaan/ perekonomian negara*
- *Unsur memperkaya diri sendiri*

## Forming on Investigation Hypothesis

Membentuk hipotesis berdasarkan investigasi pendahuluan yang telah dilakukan dalam bentuk:

- *Membuat kasus posisi dan modus operandi yang menjelaskan 5W 1H (apa, siapa, dimana, bagaimana, bilamana, bagaimana) kasus tersebut terjadi.*
- *Skema kasus/flowchart: mencakup pihak-pihak yang diduga terlibat untuk mempermudah pemahaman*
- *Perencanaan pembuktian untuk membuktikan korupsi*
- *Kesaksian (sulit, biasanya wawancara anonim)*
- *Dokumen/surat (andalannya hanya ini)*
- *Keterangan tersangka (apalagi ini!)*
- *Barang bukti (sulit juga, mungkin bisa didokumentasikan)*
- *Keterangan ahli*

## Literature Search & Interviewing Expert

Wawancara ahli dan pendalaman literatur untuk mempeluas pemahaman dan menguji hipotesis

- *Literatur: biasanya berupa peraturan perundangan:*
- *Money politics: UU 22/99 dan peraturan pelaksanaanya*
- *Tender: Keppres 14/94 atau 18/2000*
- *Perbankan: UU Perbankan, operasional perbankan, Peraturan BI, SE BI, dll*
- *Kliping koran biasanya berguna untuk kasus yang berulang polanya*

## Paper Trail & Key Informants

Kesulitan investigasi publik: mendapatkan alat pembuktian yang memadai (kesaksian, dokumen, keterangan tersangka, barang bukti). Jadi yang bisa diandalkan hanya dokumen dan informan

- *Paper trail: dokumen apa saja yang berhubungan dengan kasus (surat, dokumen tender, transfer uang, kontrak, dll)*
- *Key Informants: untuk mendapatkan pemahaman dan kronologi dari tangan pertama (first hand observers)*

## Organizing & Analyzing Data

Pengorganisasian data: mengklasifikasi dokumen yang diperoleh

Analisis kasus: melakukan perbandingan, pemeriksaan bukti tertulis, rekonsiliasi, penghitungan kembali, dll, untuk diperbandingkan dengan informasi dari sumber

Tujuannya untuk menemukan secara rinci unsur-unsur korupsi, modus operandi & pihak-pihak yang terlibat (5W 1H), kerugian negara

## **Writing**

Penulisan laporan dugaan korupsi sebaiknya mencakup:

- *Latar Belakang (data umum)*
- *Kasus posisi (5W 1H)*
- *Kronologi (berikut dokumen pendukung)*
- *Modus operandi (berikut flowchart)*
- *Pihak yang terlibat*
- *Penyimpangan/Penyelewengan/Indikasi Korupsi*
- *Kerugian negara*
- *Tuntutan*
- *Tempat, tanggal dan tanda tangan*

## **Case Advocacy**

- *Press release*
- *Konferensi pers*
- *Lobby/tulis surat ke lembaga terkait (penegak hukum)*
- *Parlemen, Polisi, Kejaksaan, Presiden, Menteri Kepala Daerah, dll*
- *Diskusi terbuka dengan ahli dan wartawan*
- *Membuat policy paper*
- *Melibatkan jaringan*
- *dll*